



PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* UNTUK PENCEGAHAN *FRAUD* KARYAWAN PERUSAHAAN PADA PT SEMESTA ANGKASA INDOBOGA

Johannes Gabriel
27199138

Kristin Handayani, S.Si., M.M.

Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl. Yos Sudarso Kav.
87, Jakarta 14350.

ABSTRAK

Menjadi suatu hal yang mengkhawatirkan bagi perusahaan, jika maraknya berita terungkapnya kasus *fraud* pada media massa. *Whistleblowing System* merupakan bagian dari sistem pengendalian manajemen dalam upaya pencegahan *fraud*, dan pelaporan dugaan pelanggaran yang telah terjadi atau akan terjadi, serta penyalahgunaan wewenang yang melibatkan karyawan perusahaan. Dengan berkembangnya perusahaan tentunya semakin banyak tantangan yang dihadapi khususnya dalam hal *fraud*/ tindak kecurangan.

Tindakan *fraud* atau kecurangan memang tidak bisa dihilangkan secara total, karena masih banyak yang menerapkan *The Fraud Diamond Theory* di Indonesia khususnya. Akan tetapi dengan adanya *whistleblowing system* ini dapat meminimalisir terjadinya *fraud* atau kecurangan yang merugikan perusahaan.

Data diperoleh melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka dari itu deskriptif kualitatif merupakan sifat penelitian yang dilakukan peneliti. Wawancara dilakukan oleh beberapa karyawan PT Semesta Angkasa Indoboga. Observasi dilakukan dengan cara terjun secara langsung ke lingkungan PT Semesta Angkasa Indoboga. Dokumentasi yang dilakukan dalam bentuk foto dan rekaman.

PT Semesta Angkasa Indoboga, yang dikenal dengan nama Sai Ramen. PT Semesta Angkasa Indoboga merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa boga. Sai Ramen beroperasi sejak tahun 2020 yang berkantor pusat di Tangerang, dan memulai cabang pertama yang berlokasi di Alam Sutera, Tangerang, dan saat ini terus berekspansi membuka cabang cabang di daerah lainnya.

Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan *whistleblowing system* sudah terlaksana dan berlaku untuk seluruh karyawan PT Semesta Angkasa Indoboga. Pencegahan terkait tindakan *fraud* PT Semesta Angkasa Indoboga dilakukan guna meminimalisir adanya *fraud* yang dilakukan karyawan dan mempercepat proses deteksi tindakan kecurangan atau *fraud* PT Semesta Angkasa Indoboga yang terbukti efektif.

Kata Kunci : *Whistleblowing System*, Pencegahan *Fraud*, Pendeteksian *Fraud*, Kecurangan



ABSTRACT

It becomes an alarming thing for the company, if the news of the disclosure of fraud cases in the mass media is rampant. The Whistleblowing System is part of the management control system in an effort to prevent fraud, and report suspected violations that have occurred or will occur, as well as abuse of authority involving company employees. With the development of the company, of course, there are more challenges faced, especially in terms of fraud / fraud.

The act of fraud or fraud cannot be completely eliminated, because there are still many who apply The Fraud Diamond Theory in Indonesia in particular. However, with this whistleblowing system, it can minimize the occurrence of fraud or fraud that harms the company.

Data is obtained through the process of interviews, observation, and documentation. Therefore, descriptive qualitative is the nature of the research conducted by researchers. Interviews were conducted by several employees of PT Semesta Angkasa Indoboga. Observation is carried out by going directly to the environment of PT Semesta Angkasa Indoboga. Documentation is done in the form of photographs and recordings.

PT Semesta Angkasa Indoboga, which is known as Sai Ramen. PT Semesta Angkasa Indoboga merupakan selbulah pelrulsakan belrgelrak in the field of food services. Sai Rameln has been operating since 2020 with its main office in Tangelrang, and started its first branch located in Alam Sutelra, Tangelrang, and is currently expanding to open branches in other areas.

The research results prove that the implementation of the whistleblowing system has been implemented and applies to all employees of PT Semesta Angkasa Indoboga. Prevention related to PT Semesta Angkasa Indoboga's fraud is carried out in order to minimize fraud committed by employees and accelerate the process of detecting fraud or fraud at PT Semesta Angkasa Indoboga which has proven effective.

Keywords: Whistleblowing System, Fraud Prevention, Fraud Detection, Fraud

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Menjadi suatu hal yang mengkhawatirkan bagi perusahaan, maraknya berita terungkapnya kasus *fraud* di media massa. Fokus utama permasalahan pada perusahaan bahwa kasus *fraud* dapat terus terjadi. *Whistleblowing system* merupakan mekanisme penyampaian pengaduan dugaan tindak pidana tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi yang melibatkan karyawan perusahaan.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah yang akan menjadi bahasan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeteksi tindakan *fraud* yang terjadi di PT Semesta Angkasa Indoboga
2. Penerapan *whistleblowing system* di PT Semesta Angkasa Indoboga guna mencegah tindakan *fraud* karyawan perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mempercepat proses deteksi cara mendeteksi tindakan kecurangan atau *fraud* PT Semesta Angkasa Indoboga
2. Pencegahan terkait tindakan *fraud* PT Semesta Angkasa Indoboga.
3. Menerapkan *whistleblowing system* pada PT Semesta Angkasa Indoboga

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat serta kontribusi bagi berbagai pihak yang terkait diantaranya :



1. Bagi Perusahaan

Mempercepat proses deteksi tindakan *fraud* yang terjadi pada PT Semesta Angkasa Indoboga, sekaligus meningkatkan saran bagi PT Semesta Angkasa Indoboga sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan *whistleblowing system* terhadap pencegahan *fraud*.

2. Bagi Pembaca/ Masyarakat

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai *whistleblowing system*, sebagai upaya untuk mempercepat deteksi tindakan *fraud* dan membangun perusahaan yang sehat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi bahan referensi yang berguna untuk peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan serta melanjutkan penelitian tentang *whistleblowing system* dari masa ke masa yang akan datang.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pencegahan Fraud

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 39 (POJK, 2019) tentang penerapan strategi *anti-fraud* bagi bank umum *fraud* adalah tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi bank, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan bank dan/atau menggunakan sarana bank sehingga mengakibatkan bank, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku *fraud* memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung.

1.1 Mengapa bisa terjadi *Fraud*

Berdasarkan buku panduan strategi *anti fraud* yang dibuat oleh Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (2020 : 13) *fraud* atau kecurangan dapat terjadi disebabkan oleh beberapa hal yang terdapat dalam *The Fraud Diamond Theory* yaitu tekanan, kesempatan, kemampuan, rasionalisasi.

1.3 Strategi *Anti Fraud*

Dilansir dari Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP tertanggal 9 Desember 2011 perihal penerapan strategi Anti-Fraud yang dalam penerapannya berupa sistem pengendalian *fraud*, memiliki 4 pilar sebagai berikut: (Sudarmanto, 2021)

1. Pencegahan
2. Deteksi
3. Investigasi, pelaporan, dan sanksi
4. Pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut

1.4 Whistleblowing System

Whistleblowing system merupakan tindakan atau salah satu bentuk pengendalian internal berupa sistem pelaporan pelanggaran untuk mencegah atau mengungkap kecurangan dalam suatu organisasi untuk menciptakan *Good Corporate Governance* (GCG) (Alfian et al., 2018).

KERANGKA PEMIKIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Pengadaan *whistleblowing system* untuk pencegahan *fraud*

Salah satu bentuk untuk mencegah suatu tindakan kecurangan yaitu dengan diterapkan nya *whistleblowing system*. Dengan adanya *whistleblowing system* bukan hanya sebagai saluran pelaporan kecurangan yang terjadi pada perusahaan namun juga sebagai bentuk pengawasan. Dengan penerapan yang dilakukan ini diharapkan perusahaan akan cepat mendeteksi tindakan kecurangan ataupun dapat meminimalisir tindakan tersebut. Dengan adanya *whistleblowing system* yang dimiliki seorang karyawan pastinya tidak akan mendukung tindakan *fraud* atau kecurangan yang dapat merugikan perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa Teori Peran mempunyai keterkaitan dengan variabel *whistleblowing system* dimana *whistleblower* menjadi peran penting di dalam tujuan untuk mencegah suatu kecurangan yang terjadi didalam organisasi sektor publik. Penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yarra Azzahra (2022). Yang membuktikan bahwa *whistleblowing* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

2. Pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan

Dengan menciptakan iklim kerja yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non -finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak reputasi perusahaan. Tindakan *fraud* atau kecurangan memang tidak bisa dihilangkan secara total, karena masih banyak yang menerapkan *The Fraud Diamond Theory* di Indonesia khususnya. Akan tetapi dengan adanya *whistleblowing system* ini dapat meminimalisir terjadinya *fraud* atau kecurangan yang merugikan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Objek pada penelitian ini adalah PT Semesta Angkasa Indoboga, dengan subjek penelitian karyawan yang bekerja di PT Semesta Angkasa Indoboga. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik wawancara dengan 5 narasumber/ informan, dokumentasi melalui rekaman dan foto, dan observasi langsung kelapangan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan metode kualitatif lapangan, Uji Validitas data menggunakan teknik triangulasi (Sugiyono, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum PT Semesta Angkasa Indoboga

PT Semesta Angkasa Indoboga, yang dikenal dengan nama Sai Ramen. PT Semesta Angkasa Indoboga merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa boga. Sai Ramen mulai berdiri pada 29 Agustus 2020 yang ber Kantor pusat di Tangerang, dan memulai cabang pertama yang berlokasi di Alam Sutera, Tangerang. Saat ini di tahun 2024 perusahaan melakukan ekspansi sehingga mempunyai 9 cabang dengan



lokasi antara lain 2 (dua) di Tangerang, 1 (satu) di Bandung, 1 (satu) di Semarang, 1 (satu) di Bekasi dan 4 (empat) di DKI Jakarta.

PT Semesta Angkasa Indoboga memiliki visi dan misi :

1. Visi
Memperkenalkan makanan dan budaya khas Jepang dengan kualitas terbaik dan harga terjangkau oleh semua golongan masyarakat.
2. Misi
Menjaga dan meningkatkan produk serta pelayanan kepada seluruh konsumen, membuat inovasi baru untuk menarik konsumen, dan menambah wawasan mengenai berwirausaha makanan khususnya mengenai makanan khas Jepang.

Konsep kedai Sai Ramen adalah warung ramen Jepang. Saat ini, ramen Jepang telah menjadi terkenal di seluruh dunia, tetapi banyak toko ramen merek terkenal yang ada saat ini dimulai Dari warung kecil. Bisnis Sai Ramen dirintis pada tahun 2020 di Tangerang dimulai dengan sebuah konter kecil, seperti gaya kedai makanan Jepang. Konsepnya adalah bahwa pelanggan dan pembuat dapat merasa dekat satu sama lain dengan instalasi dapur terbuka dimana pelanggan dapat melihat secara langsung bagaimana ramen dibuat serta dapat merasa kan seolah olah berada di kedai ramen Jepang.

2. Deskripsi Narasumber Penelitian

Responden pada penelitian ini sejumlah 5 orang yang memahami keberadaan *whistleblowing system* untuk meminimalisir atau mencegah *fraud* di PT Semesta Angkasa Indoboga. Berikut informasi jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Data Narasumber

NO	NAMA	JABATAN	JENIS KELAMIN	MASA KERJA
1	Ronald	<i>General Manager</i>	Laki – Laki	> 3 tahun
2	Juria	<i>Operational Manager</i>	Perempuan	< 2 tahun
3	Mishel	<i>Human Resource Generalist</i>	Perempuan	< 1 tahun
4	Judith	<i>Finance and Accounting</i>	Perempuan	< 2 tahun
5	Debby	<i>Supervisor</i>	Perempuan	< 1 tahun

Sumber : PT Semesta Angkasa Indoboga

Berdasarkan tabel 4.1 menjelaskan bahwa Saudara Ronald memiliki jabatan sebagai *General Manager* untuk PT Semesta Angkasa Indoboga. Bapak Ronald sudah bekerja di perusahaan tersebut atau di PT Semesta Angkasa Indoboga selama lebih dari 3 tahun. Lingkup pekerjaan yang dilakukan Bapak Ronald adalah sebagai pemimpin utama, bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis, mengatur sumber daya, mengembangkan rencana bisnis, dan mengawasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



operasional harian. Bapak Ronald juga berperan dalam mengawasi anggota tim lainnya dan memastikan visi dan misi perusahaan tercapai.

Informan kedua yaitu Saudari Juria, menjabat sebagai *Operational/ Area Manager* di PT Semesta Angkasa Indoboga. Perjalanan karir Saudari Juria pada PT Semesta Angkasa Indoboga sudah berjalan selama kurang dari 2 tahun. Lingkup pekerjaan dari Saudari Juria adalah mengatur para anggota pada operasional restoran dengan lingkup beberapa area. Bertanggung jawab atas seluruh kepuasan pengunjung dari awal tamu datang hingga beranjak nya tamu dari restoran.

Informan ketiga yaitu Saudari Mishel, pada PT Semesta Angkasa Indoboga Saudari Mishel menjabat sebagai *Human Resource Generalist*. Saudari Mishel sudah bekerja selama kurang dari 2 tahun, dengan lingkup pekerjaan mengelola pengembangan dan pelatihan, penggajian karyawan, konseling dan penilaian (penilaian performa dan potensial) karyawan, serta bertanggung jawab atas rekrutmen dan seleksi, mendesain dan menganalisis pekerjaan, kompensasi, serta orientasi dan penempatan karyawan.

Informan keempat yaitu Saudari Judith, menjabat sebagai *Finance and Accountant*. Lingkup pekerjaan Sudari Judith adalah mengawasi seluruh transaksi keuangan, proses *accounting*, dan pelaporan keuangan perusahaan. Mengelola proses perpajakan perusahaan. Melakukan koordinasi dengan divisi lain terkait aset dan stok perusahaan yang digunakan dalam proses operasional perusahaan. Saudari Judith sudah bekerja selama lebih dari 1 tahun di PT Semesta Angkasa Indoboga.

Informan kelima yaitu Saudari Debby, menjabat sebagai Supervisor di PT Semesta Angkasa Indoboga yang sudah berjalan kurang dari 1 tahun. Lingkup kerja Saudari Debby adalah membantu *restaurant manager* mengelola dalam pelaksanaan tugas sehari-hari serta mengawasi kelancaran operasional, dan *me-report* kepada *Operational Manager*.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

1. *Whistleblowing System* untuk mempercepat proses mendeteksi tindakan kecurangan atau *fraud* karyawan PT Semesta Angkasa Indoboga?

Pada dasarnya penerapan *whistleblowing system* sudah berlaku untuk seluruh karyawan Sai Ramen, tidak dapat dipungkiri bahwa *fraud* atau kecurangan dapat terjadi juga karena adanya kesempatan, ataupun adanya peluang, berdasarkan hasil wawancara oleh Saudari Juria, disampaikan lingkuan kerja di PT Semesta Angkasa Indoboga nyaman, dan terkadang kurangnya komunikasi dari atasan ke bawahan sehingga timbulnya peluang peluang untuk terjadinya tindakan *fraud*. “Kalau peluang-peluang sejujurnya pasti ada ya, di semua tempat pun ada gitu, jadi peluang-peluang sebenarnya ada sih di PT Semesta Angkasa Indoboga” ujar Saudari Juria.

Dengan adanya penerapan *whistleblowing system*, kerugian atau tindakan *fraud* atau kecurangan dapat di minimalisir seperti yang di sampaikan Saudari Judith nominal *fraud* sebelum dan sesudah diberlakukannya *whistleblowing system* “kalau misalnya aku pakai ukuran kerugian dalam rupiah gitu ya, nah sejak adanya *whistleblowing* itu ada sih kasus yang ketahuan, tapi ya kerugian dalam rupiahnya tuh gak sebesar waktu pertama kali kita menemukan *fraud*, nah itu tuh lumayan sih nominalnya. Nah setelah adanya *whistleblowing* ya ketahuan ternyata oh kerugian kita belum sedalam itu” Ujar Saudari Judith selaku *Finance and Accountant Consultant* PT Semesta Angkasa Indoboga.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Bagaimana cara menerapkan whistleblowing system pada PT Semesta Angkasa Indoboga ?

- a. Pada dasarnya penerapan *whistleblowing system* sudah berlaku untuk seluruh karyawan Sai Ramen, pelaporan dapat dilakukan melalui media yang di sediakan:

- 1) Website:

https://sairamenwhistleblowing.wordpress.com/formulirpelaporanwhistleblowing-system-sai-ramen/?preview=true&_thumbnail_id=12

- 2) Email : sairamenwhistleblowing@gmail.com

- b. Whistleblower dapat mengisi formulir whistleblowing system dengan melampirkan :

- 1) Nama Pelapor (opsional)

- 2) Telepon Pelapor

- 3) Alamat Email

- 4) Tindakan/ Perbuatan (*Fraud*/Pelanggaran Kode Etik/Pelanggaran Hukum)

- 5) Nama Terlapor

- 6) Jabatan Terlapor

- 7) Waktu Kejadian

- 8) Lokasi Kejadian

- 9) Kronologi Kejadian

- 10) Nominal *Fraud*

- c. Selain itu, Saudari Mishel menjelaskan, seluruh karyawan dari level apapun baik itu *officer* atau *crew store* sampai *management* dapat di laporkan dan melaporkan.

- d. Laporan yang diterima terkait tindak kecurangan atau *fraud* nantinya akan di peroses oleh pihak terkait, dan di cari tahu terlebih dahulu atau di telusuri lebih lanjut guna mengumpulkan data data, sampai terlapor terbukti melakukan tindakan kecurangan atau *fraud*. “Ga usah takut dan untuk kerahasiaanya karna kita jaga dan kemudian setelah melaporkan itu biasanya kita akan memberikan imbalan,dan imbalannya ini tergantung keputusan *owner* seperti apa dan kemudian kita harus *crosscheck* dulu nih laporan yang dia berikan seperti apa gitu jadi kita juga setelah mendapatkan laporan, oh ada kejadian seperti ini kita juga ga langsung ngambil keputusan, oh harus langsung dikeluarkan, oh harus di berikan sanksi atau apa tapi kita akan meng*crosscheck*nya dulu seperti itu. “ Ujar Saudara Ronald.

- e. Apabila kasus yang di laporkan *whistleblower*, yaitu tindakan *fraud* atau kecurangan yang terjadi di PT Semesta Angkasa Indoboga terbukti, maka perusahaan atau PT Semesta Angkasa Indoboga akan memberikan *reward* sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan tersebut.

- f. Namun seperti yang di sampaikan Saudara Judith, apabila kasus tersebut tidak terbukti kebenarannya maka akan di jadikan pencegahan adanya *fraud-fraud* di depan dan dapat ditindaklanjuti dengan lebih *proper*.

3. Apa kekurangan dan kendala pada pelaksanaan whistleblowing system pada PT Semesta Angkasa Indoboga?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa narasumber, terdapat beberapa kekurangan dan beberapa kendala dalam pelaksanaan *whistleblowing system* PT Semesta Angkasa Indoboga, di antaranya sebagai berikut:

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Kurangnya pengetahuan ataupun sosialisasi yang dilakukan
Sosialisasi terkait *whistleblowing* system dianggap masih belum optimal karena masih karyawan yang baru dan enggan melapor karena memiliki aspek kekhawatiran, atau atas bocornya informasi Pelapor.
- b. Salahnya persepsi terkait *whistleblowing system* pada PT Semesta Angkasa Indoboga
Seperti yang di sampaikan oleh Saudara Ronald “80% efektif 20% masih kurang efektif, kenapa? Karna masih banyak yang belum laporan seperti itu. Tapi untuk 80% efektif ini kenapa, karna staff-stafnya ada yang untuk mengejar reward yang kita berikan , walaupun rewardnya itu mereka sendiri gatau tapi yang mereka harapkan oh yaudah gua info deh nanti gua dapet reward apa nih seperti itu jadi masoh 80, 20 lah keefektifnnya.” Jelas Saudara Ronald.
- c. Timbulnya kekhawatiran, padahal *whistleblower* dapat anonim atau tanpa nama.
Menurut Saudari Mishel sebenarnya untuk yang anonim tersebut ketika diterapkan di *whistleblowing system* lebih bagus, sehingga sebenarnya gaadanya *issue-issue* atau gosip-gosip yang menyebar tapi lebih ke fakta dan juga kita cari datanya tersebut. “Efektif sih menurut saya, karna yang mana kalau anonim jadikan gatau ya siapa yang melapor malah jadi satu sama lain gatau gitukan termasuk saya HR gatau siapa yang melapor nih tapi malah itu lebih bagus tidak menimbulkan *issue-issue* di store atau di office jadi kaya oh si ini ya tukang ngelapor ya jadikan mereka gaada yang tau gitu sih.” Ujar Saudari Mishel.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari proses dan hasil penelitian serta analisis yang sudah peneliti lakukan, jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif, dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil sebagaimana di bawah ini :

1. Pelaksanaan *whistleblowing system* pada PT Semesta Angkasa Indoboga dalam praktiknya sudah diterapkan untuk seluruh karyawan yang bekerja di PT Semesta Angkasa Indoboga guna mengurangi atau meminimalisir adanya tindakan *fraud* atau kecurangan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan.
2. Kekurangan dan permasalahan yang dirasakan oleh sebagian karyawan perusahaan di antaranya banyak karyawan yang masih belum mengetahui informasi terkait istilah *whistleblowing system* di karenakan verifikasi dan sosialisasi yang belum optimal, serta masih adanya karyawan perusahaan yang enggan melapor melalui *whistleblowing system*.
3. Dalam hal mengatasi hambatan yang dirasakan PT Semesta Angkasa Indoboga, maka perbaikan yang bisa dilangsungkan ialah peningkatan proses verifikasi serta pengembangan sosial dan edukasi.

Saran

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. **Bagi PT Semesta Angkasa Indoboga,**
agar dapat meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada karyawan sehingga dapat meyakinkan karyawan PT Semesta Angkasa Indoboga yang awalnya enggan melapor agar berani melakukan pelaporan jika mengetahui adanya dugaan pelanggaran atau tindakan *fraud*.
2. **Bagi pembaca/ masyarakat,**
diharapkan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap indikasi-indikasi *fraud* agar dapat meminimalisir kerugian bagi diri sendiri maupun PT Semesta Angkasa Indoboga. Selain itu, dapat dengan bijak dan bersungguh-sungguh dalam mempergunakan *whistleblowing system* sesuai dengan fungsi kegunaannya.
3. **Bagi peneliti selanjutnya,**
diharapkan dapat melakukan penggalan penelitian mengenai pengungkapan dan tindak lanjut kasus-kasus *fraud* atau kecurangan yang terjadi, guna melengkapi penelitian yang berskala lebih besar dan maksimal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

- ACFE, A. (2022). *Occupational Fraud 2022: A Report To The Nations (12th.ed)*.
- Ajeng Tiawantika, R. J. (2020). Implementasi *Whistleblowing System* pada PT. Pembangunan Jawa-Bali sebagai Salah Satu Indikator *Good Corporate Governance* .
- Alfian, N. S. (2018). Penerapan *Whistleblowing System* dan *Surprise Audit* Selaku Strategi *Anti Fraud* dalam Industri Perbankan.
- Ary Satyasmoko, T. S. (2021). Sistem *Whistleblowing* dalam Penanganan Kasus Penyelewengan Etika. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, volume 22, no.1.
- Aslan, N., & Rini, D. S. (2017). Pengaruh Bystander Effect Dan *Whistleblowing* Terhadap Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 109-123.
- Azzahra, Y. (2022). Penerapan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada Bank Indonesia Jakarta.
- Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. (2021). Buku Saku *Whistleblowing System* Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.
- Departemen penelitian dan pengaturan perbankan Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Panduan Strategi Anti Fraud*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Dita, Dita. (2021). Apa itu *Whistleblowing System* (WBS)? inspektorat.kulonprogokab.go.id. Retrieved from <https://inspektorat.kulonprogokab.go.id/detil/1527/apa-itu-whistleblowing-system-wbs>
- Harif, R. A., & Odiatma, D. F. (2017). Pengaruh Lingkungan Etika Terhadap Niat Melakukan *Whistleblowing* Dengan *Locus of Control* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(2), 61–69. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Kristin Handayani, S. M. (2023). Pengantar Manajemen SDM Kontemporer. (A. Sudirman, Ed.)
- Larasati, Y. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pencegahan *Fraud* Di Dalam Proses Pengadaan Barang Dan Jasa, 1, 31–43.
- Maisaroh, P., & Nurhidayati, M. (2021). Pengaruh Komite Audit, Good Corporate 113 Governance dan *Whistleblowing System* terhadap *Fraud* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 23–36. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i1.2752>
- Mekari Jurnal. (2018). Retrieved from *Journal Entrepreneur*: <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-istilah-fraud-kecurangan-dalam-akuntansi/>
- Nurhajanti, N. N. (2017). Persepsi Mahasiswa Dalam Mengurangi *Fraud* Akademik: *Whistleblowing Sistem*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 17(1), 1–12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Copyright © 2023 by Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Octavia Lhaksmi Pramudyastuti, U. R. (2021, Juni). Pengaruh Penerapan *Whistleblowing System* terhadap Tindak Kecurangan dengan Independensi sebagai Moderator. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol 6, No.1*. doi:<https://doi.org/10.23887/jia.v6i1.32335>
- Organizational Behavior, 18th Edition. (2019). Stephen P. Robbins .
- POJK . (2019). POJK Nomor 39 /POJK.03/2019. Otoritas Jasa Keuangan.
- Putri, Putri. (2020). Korupsi, *Fraud* Paling Umum Di Indonesia. *Integrity-Indonesia.com*. Retrieved from <https://www.integrity-indonesia.com/id/blog/2020/10/20/korupsi-fraud-paling-umum-di-indonesia/>
- Saputra, G. A. (2020). Pengaruh *Whistleblowing System*, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Keadilan Organisasi, Dan Kompetensi SDM Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pesawaran).
- Sudarmanto, E. (2021). Manajemen Resiko Perbankan. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono, P. D. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta.
- Supriyana, G. M. M., Yajid, M. S. A., Khatibi, A., Azam, S. M. F., & Dharmaratne, I. (2018). The New Fraud Triangle Theory – Integrating Ethical Values of Employees. 16(5), 6.
- Surphi, S. (2019). Fraud Detection during Money Transaction and Prevention. IEEE International Conference on Issues and Challenges in Intelligent Computing Techniques, ICICT 2019. <https://doi.org/10.1109/ICICT46931.2019.8977668>
- Wardani, C. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan *Whistleblowing*. *Jurnal Akuntansi Riset*, 9(1), 29–44.
- Wulandari, T. (2017). Pengaruh Budaya organisasi, peran audit internal, dan *Whistleblowing* terhadap pencegahan kecurangan (studi empiris inspektorat Jendral kementerian keuangan).
- Ziaggi. Ziaggi (2022). Pengertian Integritas: Ciri-Ciri, Manfaat dan Urgensinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PEPE SE

penulisan krit

SIA
PRIN

kan suatun mas

Internet Source

Internet Source

Internet Source

Internet Source

Internet Source

any trip.  Internet Source

Internet Source

Internet Source

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

2%

1%

1%

1%

1%

1%

1%

2. Diarfang mengumumkandan memperbanyak sebagian atu seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1 %

10

www.network.estubizi.com

Internet Source

<1 %

11

repository.upi.edu

Internet Source

<1 %

12

123dok.com

Internet Source

<1 %

13

jurnal.stie-aas.ac.id

Internet Source

<1 %

14

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

15

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

16

repository.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

17

www.integrity-indonesia.com

Internet Source

<1 %

18

ejournal.unira.ac.id

Internet Source

<1 %

19

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

20

digilib.uns.ac.id

Internet Source

<1 %

1. Dilatarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilatarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

21

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

<1 %

22

pdfslide.tips

Internet Source

<1 %

23

ecampus.iainbatusangkar.ac.id

Internet Source

<1 %

24

digilib.uinsgd.ac.id

Internet Source

<1 %

25

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

<1 %

26

journal.untar.ac.id

Internet Source

<1 %

27

repository.umsu.ac.id

Internet Source

<1 %

28

upperline.id

Internet Source

<1 %

29

j-innovative.org

Internet Source

<1 %

30

library.poltekpel-sby.ac.id

Internet Source

<1 %

31

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1 %

32

Dewi Sartikah Putri Harahap, Nasrizal
Nasrizal, Novita Indrawati, Siti Hanifa Sandri.

<1 %

1. Dilatarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan/atau saran dan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
Tidak Ciptakan IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



"The Pengaruh Internal Audit Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Moralitas Individu Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Provinsi Riau)", Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, 2022

Publication

digilib.unila.ac.id

<1 %

Internet Source

eprints.upnjatim.ac.id

<1 %

Internet Source

jurnal.unpad.ac.id

<1 %

Internet Source

repo.iainbatusangkar.ac.id

<1 %

Internet Source

repository.uph.edu

<1 %

Internet Source

repository.usd.ac.id

<1 %

Internet Source

Harits, Des Amelia. "Pembelajaran Tematik Berbasis Lingkungan Sekitar Di MI Ma'arif Nu 02 Tamansari Purbalingga", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022

Publication

Ni Luh Putu Suri Witari, Cokorda Gde Bayu Putra. "Pengaruh Audit Internal,

<1 %

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Whistleblowing System, dan Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Desa di Kota Denpasar", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2023

Publication

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1 %

repository.unibos.ac.id

Internet Source

<1 %

sahabatsejati-sbd.blogspot.com

Internet Source

<1 %

islamicmarkets.com

Internet Source

<1 %

owner.polgan.ac.id

Internet Source

<1 %

Iwan Putra, Urip Sulistiyo, Enggar Diah, Sri Rahayu, Syurya Hidayat. "THE INFLUENCE OF INTERNAL AUDIT, RISK MANAGEMENT, WHISTLEBLOWING SYSTEM AND BIG DATA ANALYTICS ON THE FINANCIAL CRIME BEHAVIOR PREVENTION", Cogent Economics & Finance, 2022

Publication

<1 %



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis dan tinjauan masyarakat.
 - b. Pengutipan harus mencantumkan sumber yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

1. Dilatangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilatangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Exclude Quotes

Off

Exclude Bibliography

Off

Exclude matches

Off



PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA

Nama Mahasiswa / I : Johannes Gabriel
: 27199138 Tanggal Sidang : 5. Maret 2024
Judul Karya Akhir : Penerapan Whistleblowing System Untuk Pencegahan Fraud
Karyawan Perusahaan Pada PT Semesta Angkasa
Indoboga

Hak Cipta
Telah diterima dari

Mahasiswa / I

Judul Karya Akhir

Undang-Undang

Jakarta, 19 / Maret 20 24

Mahasiswa / I

(Johannes Gabriel)

Pembimbing

(Kristin Hardayani)

© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.